



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Judul disertasi ini adalah “**Metode Memahami Penetapan Bid’ah Perspektif Imam Madzhab,**” oleh Adynata, NIM. 31495106540, Program Studi Hukum Keluarga pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan yang ada di kalangan Imam Madzhab yang Empat, di mana mereka berbeda dalam memahami bid’ah. Sebagian mereka berpandangan bahwa semua bid’ah itu sesat dan tercela tanpa kecuali sedangkan sebagian lain mengatakan bahwa bid’ah ada yang tercela dan ada yang terpuji sehingga ia dihukumi dengan hukum *taklîfiy* yang lima. Perbedaan ini dapat mendatangkan kebingungan dan kekacauan dalam mengamalkan Agama bagi orang awam serta berpotensi menimbulkan perpecahan. Oleh karena itu, dipandang urgen untuk mengkaji dan merumuskan metode dalam memahami perkara yang mereka perselisihkan penetapan kebid’ahannya tersebut sehingga dapat mendatangkan ketenangan bagi umat dalam mengamalkannya.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *takhrîj al-ushûl min al-furû’* yaitu suatu metode ilmiah untuk menggali dan merumuskan kaidah-kaidah dan *manhâj* dari *furû’* atau masalah-masalah yang ada dengan menganalisis aspek-aspek persamaan yang ada pada *furû’* tersebut. Dalam kajian ini penulis mengumpulkan perkara bid’ah di kalangan Imam Madzhab yang Empat yang dapat mewakili dalam merumuskan metode memahami perkara yang diperselisihkan kebid’ahannya di kalangan mereka.

Hasil dari penelitian ini, penulis dapat memaparkan dan merumuskan bid’ah perspektif masing-masing Imam Madzhab yang Empat, dan *manhâj* dalam memahami perkara yang mereka perselisihkan penetapan kebid’ahannya yang penulis paparkan dalam beberapa pokok pembahasan yaitu penjelasan beberapa istilah yang terkait, hakikat perkara yang diperselisihkan penetapan kebid’ahannya, hukum *taklîfiy* perkara bid’ah, konsekwensi melakukan perkara yang diperselisihkan penetapan kebid’ahannya di kalangan mereka, sikap terhadap perkara yang diperselisihkan penetapan kebid’ahannya, bekal yang mesti dimiliki dalam memahami perkara yang diperselisihkan kebid’ahannya dan contoh penerapan *manhâj* penetapan bid’ah terhadap perkara kontemporer.



ملخص

أديناتا (2018) : المنهج في فهم إثبات البدعة عند أئمة المذاهب الأربعة.

كان الدافع لهذا البحث هو الواقعة الكامنة عند أئمة المذاهب الأربعة، حيث اختلفوا في فهم قضية البدعة. فقد رأى بعضهم أن كل بدعة ضلالة وسيئة بلا استثناء، فرأى بعضهم أن في البدعة ما هي سيئة وما هي حسنة ومن ثم جرت عليها الأحكام التكليفية الخمس. فيؤدي هذا الاختلاف إلى اضطراب وفوضى عند العوام في العمل لتعاليم الدين ويكاد أن يتفرقوا بسببه. ومن ثم دعت الحاجة إلى بحث المنهج وتحديدده في فهم القضايا المختلفة في إثبات بدعتها حيث ستطمن الأمة في أدائها.

أما منهج البحث المستخدم فهو *تخريج الأصول من الفروع*، وهو المنهج العلمي في بحث وتحديد القواعد والمنهج من الفروع أي تحليل أوجه الشبه في القضايا الفروعية. وقد قام الباحث بجمع القضايا المبتدعة عند أئمة المذاهب الأربعة نيابة عن تحديد منهج فهم القضايا المختلفة في بدعتها عندهم.

أما نتيجة البحث فيمكن للباحث عرض وتحديد المنهج عند كل من أئمة المذاهب الأربعة في إثبات كون الشيء بدعة، والمنهج في فهم القضايا المختلفة في إثبات بدعتها التي قام الباحث بعرضها في بعض المباحث الرئيسية وهي شرح بعض المصطلحات المتعلقة بها، وحقيقة القضايا المختلفة في إثبات بدعتها، وحكم تكليفي للقضية المبتدعة، والمآل من ممارسة القضايا المختلفة في إثبات بدعتها عندهم، والموقف نحو القضايا المختلفة في إثبات بدعتها، والأمور التي يجب الإمام بها في فهم القضايا المختلفة في إثبات بدعتها.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Adynata (2018): **Methods of Understanding to Determine Heretical Innovation among the Four Sunni schools**

This study is motivated by the fact that exist among the four Sunni schools (*madhhab*) in which they differ in understanding *bid'ah* (heretical innovation). Some of them said that all heretical innovations are heretical and despicable without any exception, while others said that the innovations can be blameworthy or praiseworthy so that it can be punished by the five laws of *taklifiy*. These differences can lead to confusion and chaos in practicing Islamic teachings, especially for ordinary people, and potentially cause division. Therefore, it is considered to be urgent to examine and formulate methods in understanding cases that they disputed in determining its heretical innovation so that it can bring peace for Muslims practicing the teachings.

The method used in this study is *takhrij al-ushul min al-furu'* -a scientific method to explore and formulate the rules and *manhaj* of *furu'* or problems that exist by analyzing the aspects of equations in the *furu'*-. In this study, I collected the heretical innovation cases among the four Sunni schools that can represent the process of formulating the method for understanding each case in which its heretical innovation was disputed by them.

The results of this study show that each method of the four Sunni schools in making a decision to a case like a heretical innovation and *manhaj* in understanding the case that they disputed to determine its heretical innovation can be described and formulated into some subject matters, namely explanation of some related terms, the nature of the disputed matter in determining its heretical innovation, *taklifiy* law on heretical innovation case according to each leader (Imam) of the four schools, the consequences of doing disputed cases in determining its heretical innovation among them, attitudes towards the disputed cases in determining its heretical innovation, and provisions that must be owned in understanding the case which is disputed its heretical innovation.